

RINGKASAN

MESIN GILING TEBU SEBAGAI PEMERAH NIRA PADA STASIUN GILINGAN DI PABRIK GULA SEMBORO, Mita Lia Hayati, NIM B31171000, Tahun 2017, 61 halaman, Keteknikan Pertanian, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Ir. Siti Djamila, Msi. (Pembimbing).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di perusahaan/industri. Mempelajari proses pembuatan gula dari tebu sebagai bahan dasar hingga menjadi gula kristal sebagai hasil akhir.

Praktek kerja lapangan dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 23 September – 14 Desember 2019. PT Perkebunan Nusantara XI Pabrik Gula Semboro yang berlokasi di Desa Semboro, Kecamatan Semboro, Jember, Jawa Timur, Indonesia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di Pabrik Gula Semboro dan metode studi pustaka.

Stasiun gilingan merupakan stasiun yang sangat penting karena merupakan proses paling awal dalam mengolah tebu menjadi gula. Tujuan utama dari stasiun gilingan adalah mengambil nira tebu semaksimal mungkin dan menekan kehilangan gula dalam ampas seminimal mungkin dengan cara yang efektif, efisien, dan ekonomis. Pabrik Gula Semboro memiliki 2 stasiun gilingan, yaitu Stasiun Gilingan Semboro I dan Stasiun Gilingan Semboro II. Masing – masing stasiun memiliki 5 unit gilingan, dimana setiap unit terdiri dari 1 rol pengumpan (*feeding roll*) dan 3 rol pemerah.